

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Era digital merupakan periode dimana digitalisasi teknologi informasi dan komunikasi, berkembang pesat menjadi bagian menyeluruh dari kehidupan manusia. Perkembangan tersebut menjadi salah satu penyebab teknologi semakin memudahkan manusia dalam berkomunikasi, menerima informasi, dan melakukan aktivitas sehari-hari melalui berbagai teknologi. Akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi salah satu kebutuhan dasar manusia, hal ini disebabkan adanya kebutuhan akan akses informasi, hiburan, Pendidikan hingga pengetahuan.

Transformasi ini disebabkan oleh Internet, telepon pintar, media sosial, dan platform lainnya. Di era digital, perubahan yang paling signifikan adalah pergeseran dari metode tradisional ke metode yang lebih baru, lebih cepat, dan lebih banyak tersedia. Misalnya, media cetak dan penyiaran konvensional mulai tergeser oleh platform-platform online seperti website berita, blog, dan video streaming. Konsumsi informasi tidak lagi terbatas pada surat kabar dan televisi, namun kini dilakukan melalui telepon pintar, tablet, dan perangkat lain yang terkoneksi internet.

Dengan berkembangnya Internet pada akhir abad ke-20, dimulailah kemunculan media digital yang membawa perubahan dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi. Awalnya media digital berbentuk website statis, namun seiring kemajuan teknologi, media digital menjadi lebih dinamis dengan platform interaktif seperti blog, media sosial, podcast, dan video streaming. Salah satu fitur utama media digital adalah konten dapat ditampilkan dalam berbagai format, seperti teks, audio, gambar, dan video, serta dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Youtube merupakan salah satu platform media sosial yang sering digunakan dalam meraih informasi. Youtube memungkinkan penggunaanya untuk melakukan unggahan berbentuk video yang disebarakan kepada Subscribarnya.

Awalnya tujuan utama youtube hanya menyediakan platform untuk membagikan video dengan mudah, karena sulitnya akses berbagi video di internet kala itu, kini Youtube dapat menampilkan video guna keperluan penyebaran informasi secara masif.

Dalam menyebarkan berita melalui youtube tentunya juga harus mengikuti prinsip – prinsip pada jurnalisme yang etis dan juga sesuai dengan peraturan dari pemerintah. Program berita harus memiliki akurasi sasaran, ketepatan waktu, dan original pada program berita. Berita yang baik tentunya berisi sebuah informasi publik yang netral serta orisinal, serta menghindari berita setingan, memiliki ke validan fakta dalam sebuah berita serta ruang dalam berbagai sudut pandang pada sebuah program maka dari itu diperlukan manajemen produksi yang baik untuk mewujudkan hal tersebut.

Manajemen produksi memegang peran penting dalam kegiatan produksi, terutama dalam kerangka manajemen secara keseluruhan, yang berkolaborasi dengan berbagai kegiatan ekonomi untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Dalam mengelola kegiatan produksi, pengambilan keputusan menjadi aspek krusial. Keputusan-keputusan ini berkaitan langsung dengan usaha untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan rencana persiapan yang telah dibuat sebelumnya.

Akurat.co memanfaatkan YouTube sebagai sarana penyebaran berita karena efisiensi yang ditawarkan platform ini. YouTube memungkinkan Akurat.co menjangkau audiens yang lebih luas secara cepat dan mudah. Dengan fitur-fitur seperti rekomendasi video, tag, dan pencarian, konten berita Akuratco dapat ditemukan oleh pengguna yang tertarik dengan topik-topik yang mereka ikuti. Selain itu, YouTube juga menyediakan analisis data yang detail, sehingga Akurat.co dapat mengukur efektivitas konten mereka dan membuat strategi yang lebih baik. Akurat.co salah satu media yang turut menyoroti kasus penganiayaan di Wensen School. Dalam artikel pada website Akurat.co pada tanggal 31 juli 2024, Kasus wensen school bermula saat seorang pengasuh kedapatan memukul dan menendang balita yang berumur dua tahun, Insiden ini

terjadi dalam sebuah ruangan dan terekam oleh CCTV, dalam rekaman tersebut terlihat pengasuh memukul dan menendang balita tersebut, lalu meninggalkannya sendirian di ruangan itu. Berdasarkan rekaman CCTV akhirnya orang tua korban melaporkan kejadian itu ke pihak kepolisian setelah mendapatkan informasi dari salah satu guru.



Meita Irianty, sosok yang selama ini dipercaya sebagai pendidik dan pemimpin lembaga pendidikan, harus mempertanggungjawabkan perbuatannya di hadapan hukum. Sebagai guru dan ketua yayasan Wensen School, Meita seharusnya menjadi pelindung bagi anak-anak didiknya. Namun, ironisnya, ia justru menjadi pelaku penganiayaan yang keji. Selain itu meita irianty diduga melakukan perbudakan kepada karyawannya di lembaga pendidikan tersebut, karyawan wensen school diperlakukan tidak manusiawi, seperti dipaksa bekerja berlebihan tanpa upah yang layak dan hak-hak dasar lainnya. Kondisi kerja yang buruk dan tekanan psikologis membuat para karyawan merasa terjebak dan takut untuk melapor.

Perbudakan merupakan bentuk eksploitasi paling ekstrem terhadap individu atau kelompok, di mana seseorang dipaksa bekerja secara tidak manusiawi tanpa mendapatkan hak-hak dasar seperti kebebasan, upah layak, atau kondisi kerja yang aman. Perbudakan modern sering muncul dalam berbagai bentuk seperti kerja paksa, perdagangan manusia, eksploitasi anak, dan praktik-praktik serupa yang melanggar martabat manusia.

Tindakan Meita Irianty telah memenuhi unsur-unsur pidana perbudakan atau eksploitasi sebagaimana tercantum dalam undang-undang. Dengan memaksa orang lain bekerja dalam kondisi yang sangat buruk dan merampas kebebasan mereka, tindakannya merupakan eksploitasi yang merupakan inti dari kejahatan perbudakan. Ironisnya, kasus perbudakan yang dilakukan oleh Meita Irianty di Wensen School tidak mendapat perhatian yang sama luas di media sosial seperti YouTube dibandingkan dengan kasus penganiayaan terhadap anak balita yang dilakukannya.

Peneliti menemukan bahwa pemberitaan mengenai kasus dugaan perbudakan di Wensen School hanya muncul di beberapa kanal YouTube milik media mainstream, seperti Tribun Jakarta, iNews, dan Kompas.com. Hal ini menunjukkan bahwa kasus tersebut belum banyak mendapatkan perhatian luas dari media lain di platform digital seperti YouTube.



**Gambar 1. 2** *Berita mengenai curhatan karyawan Wensen School.* Sumber: Youtube Tribunjakarta Official.

Tribun Jakarta hanya mengandalkan narasi melalui Voice over pada liputannya, pada berita yang berjudul “Terungkap Biaya SPP di Wensen School

Depok, Staf Pengajar Ngaku Digaji Rendah tapi Kerjaan Segudang” yang diunggah pada tanggal 1 Agustus 2024 pada Youtube Tribunjakarta Official, Tribun menyoroti gaji yang rendah dan pekerjaan karyawan yang tidak sesuai oleh meita dan membandingkan gaji karyawan dengan besaran biaya masuk wensen school.



**Gambar 1. 3 Berita mengenai Ungkapan Karyawan Daycare Wensen School Depok.** Sumber: Youtube Official Inews.

Sama dengan Tribun, liputan iNews juga dinilai kurang mendalam karena hanya mengandalkan narasi yang dibaca oleh pembawa berita pada berita yang berjudul “Pengungkapan Karyawan Daycare Wensen School Depok, Beri Upah Tak Layak” yang di unggah pada tanggal 5 agustus 2024 pada Youtube Official Inews, sebagian besar Inews menyoroti tentang penganiayaan balita dan pemeriksaan saksi seperti orang tua balita yang dianiaya oleh meita dan wawancara langsung dengan pengacara dari salah satu guru wensen school mengenai perlakuan yang tidak layak terhadap guru dan karyawan wensen school.



**Gambar 1. 4 Berita mengenai pengakuan guru Wensen School.** Sumber: Youtube Short Kompas.com.

Kompas.com, meskipun menggunakan teks dan video terkait Meita Rianty, juga dianggap kurang memberikan gambaran yang komprehensif. Pada liputannya Kompas masih memfokuskan kasus penganiayaan Meita Rianty dan hanya menyinggung sedikit tentang pemberian gaji karyawan yang tidak sesuai, dan menjadikan karyawan seperti asisten rumah tangga serta keadaan Meita Rianty yang ditetapkan sebagai tersangka yang ditahan dengan kondisi hamil. Berbeda dengan ketiga media tersebut, Akuratco dinilai memiliki liputan yang lebih mendalam. Mereka berhasil menghadirkan narasumber langsung untuk diwawancarai secara mendalam. Dengan pertanyaan yang detail, narasumber dapat memberikan penjelasan langsung mengenai pengalaman mereka sebagai korban perbudakan, tanpa harus melalui perantara seperti narasi, narahubung atau hanya sekedar teks.

Pemilihan topik ini berawal dari tingginya jumlah penayangan berita tentang kasus Wensen School di website Akuratco, yang menunjukkan besarnya minat publik terhadap isu tersebut. Namun, di sisi lain, kanal YouTube Akuratco mengalami penurunan jumlah views karena terkena strike, yang menyebabkan pembatasan jangkauan serta visibilitas video yang diunggah. Kondisi ini berdampak pada penyebaran informasi melalui platform YouTube, sehingga analisis lebih lanjut terhadap manajemen produksi menjadi semakin relevan dalam memahami dinamika pemberitaan kasus ini.

Fokus utama penelitian ini adalah pada manajemen produksi berita yang dilakukan oleh tim redaksi, mulai dari tahap pemilihan topik hingga penyajian akhir dan evaluasi produksi. Dengan meneliti secara mendalam setiap tahap produksi berita ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik mengenai praktik manajemen produksi berita di era digital, khususnya dalam pemberitaan kasus-kasus sensitif seperti perbudakan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian dibuat berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah ini yaitu Bagaimana Manajemen Produksi Berita Tentang Perbudakan Karyawan Wensen School melalui Akun Youtube Akuratco?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mengamati Manajemen Produksi Berita Tentang Dugaan Perbudakan Karyawan Wensen School melalui Akun Youtube Akuratco.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi dalam penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang. Penelitian ini diharapkan juga berguna untuk wawasan peneliti dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari hasil perkuliahan dalam bidang Jurnalistik .

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan pengetahuan sebagai informasi ilmiah terhadap perkembangan ilmu komunikasi.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat melalui analisis yang dijabarkan mengenai Manajemen Produksi Berita Tentang Perbudakan Karyawan Wensen School melalui Akun Youtube Akuratco dapat berguna dan memberikan dampak dalam dunia Jurnalistik.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun upaya memudahkan peneliti dalam mengelompokkan serta menguraikan tahapan dalam pembuatan penelitian ini, penelitian ini nantinya akan disusun secara rinci. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini antara lain :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tayangan melalui kanal youtube Akuratco mengenai dugaan praktik perbudakan karyawan wensen school pada program akurat story, selain itu, bab ini juga mengurai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat landasan teori dan landasan konsep yang relevan, serta kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Penelitian terdahulu juga disertakan sebagai referensi untuk menilai kesamaan dan perbandingan penelitian ini dengan studi sebelumnya, yang menjadi acuan Peneliti.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai pendekatan penelitian, penentuan informan. Teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta lokasi dan jadwal selama penelitian dilakukan.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat hasil-hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Isi bab ini mencakup deskripsi penelitian, penjelasan mengenai

objek dan subjek penelitian, temuan penelitian, serta pembahasan terkait hasil yang diperoleh.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menyajikan kesimpulan dari penelitian yang dapat menjadi acuan bagi para jurnalis dalam meningkatkan kualitas penyajian berita untuk masyarakat luas.

